

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif karena dalam pelaksanaannya meliputi data, analisis dan interpretasi tentang arti dan data yang diperoleh. Penelitian ini disusun sebagai penelitian induktif yakni mencari dan mengumpulkan data yang ada di lapangan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor, unsur-unsur, bentuk, dan suatu sifat dari fenomena di masyarakat.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti. (Nasir, 2014)

Sedangkan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan tri-angulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2014)

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan, menggambarkan, dan menyimpulkan suatu data menjadi kata-kata tertulis dari hasil wawancara dan dokumentasi yang berhubungan dengan pengendalian internal persediaan bahan baku pada PT Samudera Gemilang Plastindo Jombang.

1.2. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada sistem pengendalian internal persediaan bahan baku pada PT Samudera Gemilang Plastindo. Menurut (Mulyadi, 2014), “mendefinisikan sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang di koordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dalam mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen”.

Dengan demikian fokus dalam penelitian ini pada unsur-unsur sistem pengendalian internal persediaan bahan baku sebagai berikut :

1. Struktur Organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.

Tujuan utama dari adanya pemisahan fungsi ini adalah untuk menghindari dan untuk pengawasan atas segala kesalahan atau ketidakberesan. Adanya pemisahan fungsi ini dapat mencapai suatu efisiensi pelaksanaan tugas.

Struktur Organisasi yang berkaitan dengan persediaan adalah sebagai berikut :

- a. Fungsi Gudang
 - b. Fungsi Pembelian
 - c. Fungsi Penerimaan
 - d. Fungsi Akuntansi
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya.

Tujuan dari prinsip ini adalah untuk menjamin bahwa semua transaksi sudah diotorisir oleh pihak yang berwenang.

Dalam melaksanakan transaksi pembelian, system wewenang diatur sebagai berikut :

- a. Kepala Fungsi Gudang
 - b. Kepala Fungsi Pembelian
 - c. Kepala Fungsi Penerimaan
 - d. Kepala Fungsi Akuntansi
3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi atau perusahaan.

Adapun cara-cara yang ditempuh sebagai berikut:

- a. Penggunaan formulir bernomor urut tercetak
- b. Dilakukan pemeriksaan mendadak
- c. Setiap transaksi tidak boleh dilaksanakan satu orang saja atau satu unit organisasi
- d. Dilakukan perputaran jabatan.

- e. Keharusan pengambilan cuti bagi karyawan yang berhak.
 - f. Diadakan pencocokan fisik Secara periodik
 - g. Pembentukan unit organisasi yang bertugas untuk mengecek efektifitas unsur-unsur sistem pengendalian internal yang lainnya.
4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggungjawabnya
- Karyawan harus kompeten dan jujur dalam melaksanakan pekerjaannya dan sesuai dengan kualitas yang dimilikinya. Berikut cara-cara yang dapat ditempuh untuk mendapatkan karyawan yang kompeten dan jujur :
- a. Seleksi calon karyawan berdasarkan persyaratan yang dituntut oleh pekerjaannya.
 - b. Pengembangan pendidikan karyawan

1.3. Key Informan/Informan Kunci

Informan pada penelitian ini adalah Kepala Bagian Gudang Bahan Baku, Staff Pembelian, Staff Keuangan, dan *Human Resource Department*. Informan dalam penelitian ini dipilih karena paling banyak mengetahui dan terlibat langsung, yaitu diantaranya :

- a. Kepala Bagian Divisi Gudang dan Bahan Baku PT Samudera Gemilang Plastindo Jombang.
- b. Staff Purchasing PT Samudera Gemilang Plastindo Jombang.
- c. Staff Keuangan PT Samudera Gemilang Plastindo Jombang.
- d. Human Resource Departement PT Samudera Gemilang Plastindo Jombang

1.4. Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini yaitu PT Samudera Gemilang Plastindo Jombang.

1.5. Jenis Data dan Sumber Data

1.5.1. Jenis Data

Jenis data penelitian ini adalah data deskriptif kualitatif, yang mana ada data primer dan data sekunder.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. (Nasir, 2014)

Sedangkan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan tri-anggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2014)

1.5.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang didapatkan secara langsung dari perorangan atau organisasi objek yang diteliti dengan melakukan wawancara dan digunakan untuk kepentingan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui catatan dan dokumen resmi dan data yang diolah seperti sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan kartu stok.

1.6. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode :

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh landasan teori dengan mempelajari atau membaca dari berbagai literatur menurut para ahli yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yang dapat menunjang penelitian tentang “Sistem Pengendalian Internal Terhadap Persediaan Bahan Baku”

2. Studi Lapangan (*Field Riset*)

Teknik pengumpulan data primer dengan cara mengadakan penelitian secara langsung terhadap abjek dan masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian yang bersangkutan dengan cara :

i. Observasi

Penulis mengadakan peninjauan secara langsung pada objek yang akan dibahas dan mengumpulkan semua data yang dibutuhkan serta dapat dipercaya kebenarannya dan permasalahannya harus sesuai dengan apa yang akan disusun oleh penulis.

ii. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dimana penulis melakukan tanya jawab dan berdiskusi secara langsung dengan pihak-pihak terkait, untuk memperoleh informasi dan keterangan serta pendapat yang dibutuhkan untuk penggambaran lebih jelas mengenai masalah yang sedang diteliti.

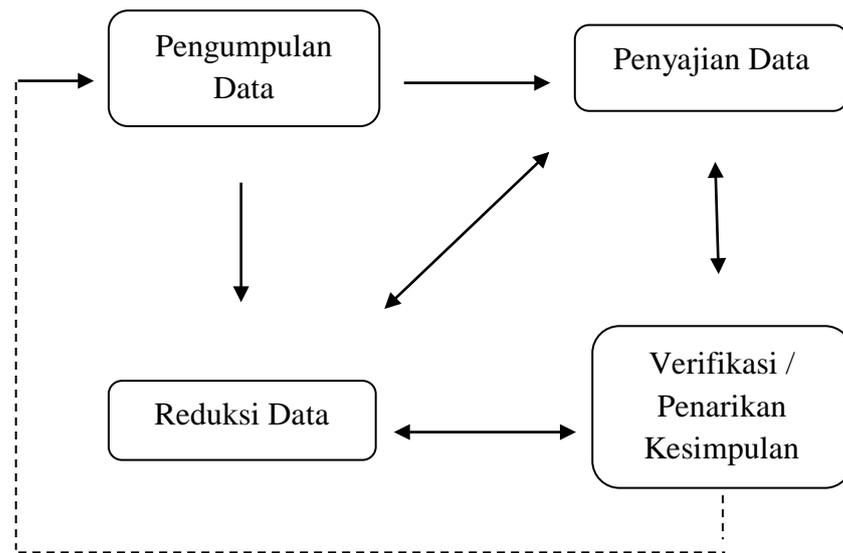
iii. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan penelitian ini untuk mendapatkan data sekunder, seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan catatan tentang persediaan (seperti stock opname) maupun catatan atas keuangan lainnya yang menyangkut tentang persediaan bahan baku.

1.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan mereduksi data-data yang terkumpul baik dari hasil wawancara maupun catatan tertulis di lapangan. Kemudian penyajian data dilakukan dan dilanjutkan dengan menarik

kesimpulan. Teknik ini mengikuti teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldana (2014) di dalam analisis data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan aktivitas dalam analisis data yaitu *data condensation*, *data display*, dan *conclusion drawing verifications*.



Gambar 3.1 Analisis Milles dan Huberman

Komponen-komponen analisis data model interaktif dijelaskan sebagai berikut:

1. Kondensasi data (*data condensation*) kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris lainnya

2. Penyajian data (*data display*) penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.
3. Penarikan kesimpulan (*conclusions drawing*) kegiatan analisis ketika yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan “final” mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan, catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan kecakapan peneliti dan tuntutan-tuntutan pemberi data.